

## NILAI-NILAI KARAKTER PEDULI SESAMA DALAM PEMBIASAAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

Zahra Asy'ari<sup>1</sup>, Syamzaimar<sup>2</sup>

Institut Sains Al Qur'an Syekh Ibrahim

e-mail: [zahraasyari358@gmail.com](mailto:zahraasyari358@gmail.com)<sup>1</sup>, [syamzaimar0774@gmail.com](mailto:syamzaimar0774@gmail.com)<sup>2</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-5-31  
Review : 2026-5-31  
Accepted : 2026-5-31  
Published : 2026-5-31

### KATA KUNCI

Karakter Peduli Sesama;  
Madrasah Ibtidaiyah;  
Pendidikan Karakter; Shalat  
Dhuha Berjamaah; Nilai  
Religius.

### A B S T R A K

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus penting dalam dunia pendidikan karena bertujuan membentuk perilaku dan sikap sosial peserta didik sejak usia dini. Salah satu karakter yang perlu ditanamkan adalah karakter peduli sesama melalui kegiatan pembiasaan religius di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai karakter peduli sesama dalam pembiasaan shalat dhuha berjamaah siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur melalui pengkajian berbagai jurnal ilmiah, buku, dan sumber akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha berjamaah mampu membentuk karakter peduli sesama, seperti empati, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati antar peserta didik. Selain itu, kegiatan tersebut juga membantu menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan harmonis. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini meliputi peran guru, lingkungan sekolah, serta dukungan orang tua. Penelitian ini memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan serta dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam menerapkan kegiatan pembiasaan religius untuk membentuk karakter sosial peserta didik sejak usia dini

### Keywords:

*Caring Character; Character Education; Congregational Dhuha Prayer; Islamic Values; Madrasah Ibtidaiyah*

### A B S T R A C T

*Character education has become an important focus in the educational field because it aims to shape students' behavior and social attitudes from an early age. One of the important characters that should be developed is caring for others through religious habituation activities at school. This study aims to analyze the values of caring character in the habituation of congregational dhuha prayer among Madrasah Ibtidaiyah students. This research employed a descriptive qualitative approach using a literature study method by reviewing various scientific journals, books, and relevant academic sources. The results showed that the habituation of congregational dhuha prayer was able to build caring characters such as empathy, cooperation, discipline, responsibility, and mutual respect among*

---

*students. In addition, the activity also helped create a religious and harmonious school environment. Supporting factors for the success of this activity include the role of teachers, the school environment, and parental support. This research contributes to the development of character education based on religious values and can serve as a reference for schools in implementing religious habituation activities to strengthen students' social character from an early age.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan karena tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perkembangan pendidikan modern saat ini, penguatan karakter menjadi perhatian utama karena berbagai permasalahan sosial yang terjadi di kalangan generasi muda menunjukkan adanya penurunan nilai moral dan kepedulian sosial. Fenomena seperti rendahnya rasa empati, kurangnya kepedulian terhadap sesama, perilaku individualisme, serta menurunnya sikap sopan santun menjadi tantangan yang cukup serius dalam dunia pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pendidikan perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pembentukan karakter peserta didik sejak usia dini (Fauzi, 2021).

Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan pada peserta didik adalah karakter peduli sesama. Karakter peduli sesama merupakan sikap yang menunjukkan kepedulian, empati, dan keinginan untuk membantu orang lain dalam kehidupan sosial. Sikap tersebut sangat penting dimiliki oleh peserta didik agar mampu membangun hubungan sosial yang harmonis dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dalam konteks pendidikan dasar, pembentukan karakter peduli sesama perlu dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus agar nilai-nilai tersebut dapat tertanam dalam diri peserta didik sejak dini (Yusuf & Rahman, 2021).

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui integrasi nilai religius dalam kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan sehari-hari. Salah satu bentuk pembiasaan yang banyak diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah adalah kegiatan shalat dhuha berjamaah. Shalat dhuha berjamaah tidak hanya memiliki nilai ibadah, tetapi juga mengandung nilai pendidikan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, dan sikap saling menghargai antar peserta didik. Melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah, peserta didik dibiasakan untuk menjalankan aktivitas bersama secara tertib dan penuh rasa kebersamaan sehingga mampu membentuk karakter sosial yang positif (Syamzaimar, 2025).

Secara umum, kegiatan pembiasaan ibadah di sekolah memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan perilaku peserta didik. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin akan membantu peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ibadah berjamaah juga mampu meningkatkan interaksi sosial antar peserta didik karena mereka belajar untuk saling menghormati, bekerja sama, dan menjaga kebersamaan dalam lingkungan sekolah (Rahmawati, 2020). Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa peserta didik yang kurang memiliki kesadaran sosial, seperti kurang peduli terhadap

teman, rendahnya sikap empati, serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah.

Perkembangan teknologi dan media sosial juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku sosial peserta didik. Kemudahan akses teknologi menyebabkan sebagian anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan perangkat digital dibandingkan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. Kondisi ini dapat memengaruhi perkembangan karakter sosial peserta didik apabila tidak diimbangi dengan pendidikan moral dan pembiasaan yang baik sejak dini. Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan bahwa penggunaan internet pada usia anak dan remaja terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (Kominfo, 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih konkret dalam memperkuat pendidikan karakter di lingkungan sekolah, salah satunya melalui pembiasaan kegiatan religius seperti shalat dhuha berjamaah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Haryanti dan Slam (2023) menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan ibadah mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lain yang dilakukan oleh Puspita et al. (2024) menjelaskan bahwa pendidikan berbasis nilai religius dapat membantu meningkatkan kepedulian sosial serta membentuk perilaku positif pada peserta didik. Selain itu, penelitian Wahyudi (2022) juga menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan berjamaah di sekolah mampu meningkatkan sikap kerja sama dan kebersamaan antar peserta didik.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh pembiasaan ibadah terhadap kedisiplinan dan karakter religius peserta didik secara umum. Penelitian yang secara khusus membahas nilai-nilai karakter peduli sesama dalam pembiasaan shalat dhuha berjamaah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (gap research) karena lebih memfokuskan pada analisis nilai karakter peduli sesama yang terbentuk melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini menawarkan solusi berupa penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan religius yang dilakukan secara rutin dan terstruktur di sekolah. Pembiasaan shalat dhuha berjamaah dipandang mampu menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter peduli sesama karena peserta didik tidak hanya belajar mengenai ibadah, tetapi juga belajar mengenai kebersamaan, empati, disiplin, dan tanggung jawab sosial. Dengan adanya pembiasaan tersebut, peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai karakter peduli sesama yang terbentuk melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah serta mengetahui bagaimana implementasi kegiatan tersebut dalam mendukung pembentukan karakter sosial peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha berjamaah di lingkungan sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan di lingkungan

Madrasah Ibtidaiyah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan program pembiasaan religius yang efektif untuk membentuk karakter peduli sesama pada peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan karakter sejak usia dini melalui kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai nilai-nilai karakter peduli sesama yang terbentuk melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian dilakukan melalui studi literatur (library research) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Langkah pertama dalam penelitian ini dimulai dengan menentukan fokus penelitian, yaitu mengenai pembentukan karakter peduli sesama melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah. Setelah fokus penelitian ditentukan, peneliti melakukan identifikasi dan pengumpulan berbagai sumber data yang berkaitan dengan pendidikan karakter, pembiasaan ibadah, nilai religius, dan kegiatan shalat dhuha berjamaah di lingkungan sekolah dasar Islam. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel prosiding, serta dokumen akademik lainnya yang relevan dan diterbitkan dalam lima tahun terakhir.

Selanjutnya, peneliti melakukan proses seleksi terhadap sumber data yang telah dikumpulkan. Data yang dipilih merupakan sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian serta memiliki kredibilitas yang jelas, seperti jurnal terindeks dan buku akademik. Setelah data terkumpul, peneliti membaca dan memahami isi setiap referensi untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan karakter peduli sesama melalui kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah.

Tahap berikutnya adalah pengelompokan data berdasarkan tema pembahasan. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, seperti nilai karakter peduli sesama, implementasi pembiasaan shalat dhuha berjamaah, peran guru dan sekolah, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak kegiatan terhadap perilaku sosial peserta didik. Pengelompokan data dilakukan agar proses analisis menjadi lebih sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian.

Setelah proses pengelompokan data selesai, peneliti melakukan analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Pada tahap ini, peneliti menganalisis berbagai informasi yang ditemukan dari sumber-sumber literatur untuk mengetahui hubungan antara pembiasaan shalat dhuha berjamaah dengan pembentukan karakter peduli sesama pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta menghubungkan data yang ditemukan dengan fokus penelitian.

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara sistematis. Peneliti kemudian menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk deskriptif agar mudah dipahami dan mampu memberikan gambaran mengenai pentingnya pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk karakter peduli sesama pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Dengan langkah-langkah tersebut, penelitian diharapkan mampu menghasilkan

pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pembiasaan shalat dhuha berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai karakter peduli sesama pada peserta didik. Kegiatan pembiasaan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ibadah, tetapi juga menjadi sarana pendidikan karakter yang mampu membangun sikap sosial positif, seperti empati, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai antar peserta didik. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembiasaan shalat dhuha berjamaah secara rutin cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih baik dengan teman sebaya maupun guru. Mereka lebih terbiasa membantu teman, menghargai orang lain, serta memiliki kesadaran untuk menjaga ketertiban dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan religius yang dilakukan secara bersama-sama dapat menjadi media pembentukan karakter sosial peserta didik sejak usia dini (Rahmawati, 2020).

Selain itu, kegiatan shalat dhuha berjamaah juga membentuk sikap disiplin pada siswa. Peserta didik dibiasakan datang tepat waktu, menjaga ketertiban saat pelaksanaan ibadah, serta mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pembiasaan tersebut secara tidak langsung membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Syamzaimar (2025), pendidikan berbasis nilai keagamaan memiliki peran besar dalam membentuk perilaku sosial dan kedisiplinan peserta didik karena nilai-nilai religius mampu menjadi pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari.

### Nilai-nilai Karakter Peduli Sesama dalam Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa nilai karakter peduli sesama yang terbentuk melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Nilai-nilai tersebut meliputi sikap empati, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, serta sikap saling menghormati antar peserta didik.

Tabel 1. Nilai Karakter Peduli Sesama dalam Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah

No	Nilai Karakter	Bentuk Pembiasaan	Dampak terhadap Siswa
1	Empati	Membantu teman saat persiapan shalat	Meningkatkan kepedulian sosial
2	Kerja sama	Shalat berjamaah dan berbaris bersama	Menumbuhkan kebersamaan
3	Disiplin	Datang tepat waktu saat kegiatan	Membentuk tanggung jawab
4	Toleransi	Menghargai teman saat ibadah	Menumbuhkan sikap menghormati
5	Tanggung jawab	Menjaga kebersihan tempat ibadah	Meningkatkan kesadaran sosial

Sumber: Hasil analisis peneliti (2026)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha berjamaah tidak hanya membentuk karakter religius peserta didik, tetapi juga membangun karakter

sosial yang berkaitan dengan kepedulian terhadap sesama. Sikap empati terlihat dari kebiasaan siswa membantu teman yang mengalami kesulitan saat persiapan shalat maupun saat kegiatan berlangsung. Selain itu, kegiatan berjamaah juga membentuk sikap kerja sama karena siswa belajar menjaga kekompakan dan ketertiban bersama.

Pembiasaan disiplin menjadi salah satu karakter yang paling terlihat dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah. Siswa dibiasakan untuk hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan secara tertib sesuai aturan sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin tersebut memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa dalam aktivitas lainnya di lingkungan sekolah. Hasil penelitian Haryanti dan Slam (2023) juga menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan religius mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

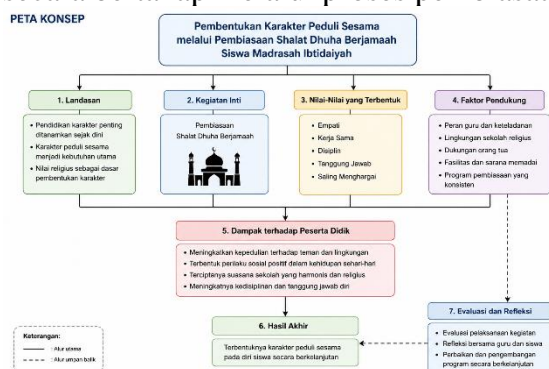
Selain itu, nilai toleransi dan sikap saling menghormati juga terbentuk melalui kegiatan berjamaah. Peserta didik belajar menghargai teman, menjaga ketenangan selama ibadah berlangsung, serta memahami pentingnya kebersamaan dalam lingkungan sekolah. Nilai tersebut sangat penting dalam membentuk karakter sosial siswa agar mampu hidup berdampingan secara harmonis dengan orang lain.

### Peran Guru dan Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter

Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pembentukan karakter peduli sesama melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah. Guru tidak hanya bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memberikan teladan kepada peserta didik melalui sikap dan perilaku sehari-hari. Keteladanan guru dalam menjaga disiplin, kesopanan, dan kepedulian sosial memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan karakter peserta didik (Fauzi, 2021).

Selain guru, lingkungan sekolah juga menjadi faktor penting dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Lingkungan sekolah yang religius dan kondusif akan membantu peserta didik dalam membiasakan perilaku positif. Kegiatan pembiasaan religius yang dilakukan secara rutin mampu menciptakan suasana sekolah yang lebih tertib, harmonis, dan penuh rasa kebersamaan. Oleh karena itu, kerja sama antara guru, pihak sekolah, dan orang tua sangat diperlukan agar pembentukan karakter peserta didik dapat berjalan secara optimal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyudi (2022) menunjukkan bahwa pembentukan karakter peserta didik akan lebih efektif apabila sekolah menerapkan budaya religius secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha berjamaah mampu membentuk karakter peduli sesama pada siswa Madrasah Ibtidaiyah secara bertahap melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan.



Gambar konsep tersebut menjelaskan proses terbentuknya karakter peduli sesama melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Konsep diawali dari tahap input, yaitu kondisi awal peserta didik yang memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda-beda serta membutuhkan pembentukan karakter sosial dalam lingkungan sekolah yang religius. Selanjutnya masuk pada tahap proses, yaitu pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha berjamaah yang dilakukan secara rutin, didampingi oleh guru, disertai keteladanan dan lingkungan sekolah yang mendukung.

Melalui proses pembiasaan tersebut, terbentuk beberapa nilai karakter utama, yaitu empati, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai antar peserta didik. Nilai-nilai tersebut kemudian terlihat dalam perilaku sehari-hari siswa, seperti membantu teman, menjaga kebersamaan, bersikap sopan, peduli terhadap lingkungan, dan memiliki semangat gotong royong. Pada bagian akhir terdapat umpan balik, yaitu evaluasi dan refleksi yang dilakukan secara berkelanjutan agar pembiasaan karakter peduli sesama dapat terus berkembang dan menjadi budaya positif di lingkungan sekolah.

### **Tantangan dalam Implementasi Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah**

Meskipun memiliki banyak manfaat, pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha berjamaah juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan yang ditemukan adalah masih adanya siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan. Beberapa siswa terkadang datang terlambat atau kurang serius saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Selain itu, pengaruh penggunaan media digital dan kurangnya pengawasan dari lingkungan keluarga juga memengaruhi pembentukan karakter peserta didik (Kominfo, 2023).

Tantangan lainnya adalah keterbatasan fasilitas dan waktu pelaksanaan kegiatan di sekolah. Tidak semua sekolah memiliki sarana ibadah yang memadai untuk menampung seluruh siswa dalam kegiatan berjamaah. Selain itu, jadwal pembelajaran yang padat juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan kegiatan yang baik agar pembiasaan shalat dhuha berjamaah tetap dapat berjalan efektif dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik.

### **Kebaruan dan Kontribusi Penelitian**

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada fokus pembahasan mengenai nilai-nilai karakter peduli sesama yang terbentuk melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas karakter religius dan kedisiplinan secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus menyoroti aspek kepedulian sosial dan hubungan antar peserta didik dalam kegiatan religius di sekolah dasar Islam.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan karakter, khususnya dalam kajian pendidikan berbasis nilai keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan program pembiasaan religius yang lebih efektif dalam membentuk karakter sosial peserta didik. Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa pembiasaan ibadah tidak hanya memiliki nilai spiritual, tetapi juga mampu menjadi sarana pembentukan karakter peduli sesama pada anak sejak usia dini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan shalat dhuha berjamaah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai karakter peduli sesama, seperti empati, kerja sama, disiplin, tanggung jawab,

dan sikap saling menghormati antar peserta didik. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin mampu membantu siswa dalam membangun hubungan sosial yang lebih baik serta meningkatkan kesadaran untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, keberhasilan pembentukan karakter tersebut dipengaruhi oleh peran guru, lingkungan sekolah, dan dukungan orang tua dalam menciptakan budaya religius yang konsisten. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya disiplin sebagian siswa dan keterbatasan fasilitas sekolah, pembiasaan shalat dhuha berjamaah tetap memberikan kontribusi positif dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan. Dengan demikian, kegiatan pembiasaan religius di sekolah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter peduli sesama pada peserta didik sejak usia dini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. 2020. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Fauzi, I. 2021. “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Keagamaan dalam Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1): 15–27. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i1.34567>.
- Haryanti, L., & Slam, Z. 2023. “Peran Pembiasaan Kegiatan Religius terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2): 120–132. <https://doi.org/10.37676/jipd.v8i2.44768>.
- Hidayat, M. 2022. “Implementasi Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar Islam”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1): 55–67. <https://doi.org/10.24832/jpk.v7i1.56789>.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2023. *Laporan Penggunaan Internet Anak dan Remaja di Indonesia*. Jakarta: Kominfo.
- Lestari, R. 2021. “Pembentukan Karakter Sosial Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2): 45–58. <https://doi.org/10.23917/jps.v5i2.22334>.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2020. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, S. 2022. “Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1): 88–99. <https://doi.org/10.30868/jpi.v9i1.55432>.
- Nugroho, A. 2023. “Pembiasaan Ibadah sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2): 102–115. <https://doi.org/10.21831/jpk.v13i2.60122>.
- Prasetyo, B. 2021. “Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Religius”. *Jurnal Civic Education*, 6(1): 70–82. <https://doi.org/10.25299/jce.v6i1.45678>.
- Puspita, A. M. I., Sari, D. P., & Rahman, F. 2024. “Pendidikan Berbasis Nilai Keagamaan dalam Membentuk Kepedulian Sosial Siswa”. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2): 137–145. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i2.3221>.
- Rahmawati, L. 2020. “Peran Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa”. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2): 33–44. <https://doi.org/10.14421/jpiaud.v4i2.33321>.
- Saputra, E. 2022. “Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Karakter Sosial Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2): 145–156. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i2.17890>.
- Setiawan, A. 2023. “Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital”. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(1): 25–36. <https://doi.org/10.26740/jpm.v5i1.67890>.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamzaimar. 2025. *Pendidikan Kewarganegaraan, Implementasi Pengamalan Islam*. Pasir Pengaraian: PT. Indragiri Dot Com.
- Utami, S. 2021. “Penguatan Karakter Peduli Sosial pada Anak Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 10(1): 50–62. <https://doi.org/10.17977/jph.v10i1.44321>.

Nilai-Nilai Karakter Peduli Sesama Dalam Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Siswa Madrasah Ibtidaiyah

- Wahyudi, A. 2022. “Budaya Religius Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2): 91–103. <https://doi.org/10.23887/jpi.v8i2.56789>.
- Yusuf, M., & Rahman, A. 2021. “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Sosial pada Anak”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2): 77–89. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i2.22222>.